

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SIDORJO

Mustofa Amin¹⁾, Sapto Pramono²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email: mustofamin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo secara umum pada empat variabel implementasi kebijakan secara positif telah mendukung keberhasilan penerapan kurikulum merdeka walaupun masih ada hal-hal yang perlu dioptimalkan.

Faktor – faktor pendukung penerapan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, meliputi yaitu dukungan semua warga madrasah, manajemen madrasah yang baik, adanya beberapa sumber belajar di lingkungan Madrasah, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, penggunaan strategi dan model pembelajaran, kualitas kinerja guru yang memadai, adanya monitoring pelaksanaan kurikulum atau pembelajaran, kepemimpinan kepala madrasah yang sangat mendukung penerapan kurikulum merdeka, adanya guru dan tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas dan kuantitas, adanya aktifitas outdoor bagi siswa, dan adanya beberapa fasilitas madrasah yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat penerapan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, yaitu adanya keterbatasan referensi dan akses pembelajaran, persiapan dan pelatihan guru yang belum optimal, belum optimalnya pengawasan dan evaluasi, dan motivasi siswa yang belum optimal. Kemudian, penelitian ini merekomendasikan yaitu hendaknya MIN 1 Sidoarjo mengoptimalkan peningkatan referensi dan akses pembelajaran dengan melakukan diskusi panel diantara pimpinan, para guru dan pihak Kementerian Agama Sidoarjo, mengoptimalkan pengawasan internal dan eksternal pada proses penerapan kurikulum merdeka bekerjasama dengan Kementerian Agama Sidoarjo, mengoptimalkan motivasi siswa dengan pengembangan metode pembelajaran melalui studi banding ke madrasah atau sekolah lain yang telah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Kurikulum Merdeka, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the Implementation of the Independent Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo and its supporting and inhibiting factors. This research is a type of descriptive qualitative research. The theory used in this study is the theory of policy implementation according to George Edward III, with 4 variables namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The collection of research data was carried out through observation, interviews, document studies. The data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions

The results of the study found that the Implementation of the Independent Curriculum at MIN 1 Sidoarjo in general on the four policy implementation variables has positively supported the successful implementation of the independent curriculum although there are still things that need to be optimized.

Factors supporting the implementation of the Independent Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo include the support of all madrasah members, good madrasah management, the existence of several learning resources in the school environment, the use of more varied learning media, the use of

learning strategies and models, the quality of teacher performance Adequate training, monitoring of the implementation of the curriculum or learning, the leadership of the madrasah head who strongly supports the implementation of the independent curriculum, adequate teachers and educational staff in quality and quantity, outdoor activities for students, and several madrasah facilities that can be used as learning media.

Meanwhile, the inhibiting factors for implementing the Independent Curriculum policy are limited references and access to learning, teacher preparation and training that is not optimal, monitoring and evaluation are not optimal, and student motivation is not optimal. Then, this study recommends that MIN 1 Sidoarjo should optimize reference improvement and access to learning by conducting panel discussions among leaders, teachers and the Sidoarjo Ministry of Religion, optimizing internal and external supervision in the process of implementing the independent curriculum in collaboration with the Sidoarjo Ministry of Religion, optimizing student motivation by developing learning methods through comparative studies to madrasas or other schools that have implemented learning with the Merdeka curriculum.

Then, this study recommends that MIN 1 Sidoarjo should optimize reference improvement and access to learning by conducting panel discussions among leaders, teachers and the Sidoarjo Ministry of Religion, optimizing internal and external supervision in the process of implementing the independent curriculum in collaboration with the Sidoarjo Ministry of Religion, optimizing student motivation by developing learning methods through comparative studies to madrasas or other schools that have implemented learning with the curriculum.

Keywords: Policy implementation, Independent Curriculum, Madrasah Ibtidaiyan Negeri

A. LATAR BELAKANG

MIN atau Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo yang baru mulai menerapkan Kurikulum Merdeka, tentunya memerlukan persiapan-persiapan terutama para guru sebagai pelaksana pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Untuk itu, MIN 1 Sidorajo melaksanakan Bimtek (Bimbingan Teknis) diinternal madrasah yang diikuti oleh semua guru dengan supervisi dari BDK / Badan Diklat Keagamaan Surabaya dan dari Kemenag, agar para guru dapat memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Kemudian, dilaksanakan juga Bimtek yang diadakan oleh Kemenag Sidoarjo yang dihadiri oleh perwakilan guru madrasah se Sidoarjo.

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, MIN 1 Sidorjo tentunya juga perlu untuk menyiapkan dan mengimplementasikan dengan tepat mengingat para guru dan murid memerlukan waktu untuk dan proses beradaptasi terhadap metode pembelajaran yang baru, sumber belajar, penggunaan media belajar, peran sosial media, dan lain-lain. Untuk itu perlu dilakukan analisis kekuatan, kelemahan yang dimiliki oleh MIN 1 Sidoarjo serta peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh MIN 1 Sidoarjo.

Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, MIN 1 Sidoarjo juga perlu melakukan beberapa hal, antara lain yaitu berkoordinasi dan berkomunikasi internal madrasah maupun eksternal dengan beberapa pihak. Kemudian, MIN 1 Sidoarjo juga menyiapkan berbagai

sumberdaya pendukung implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain SDM / sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, dan lain-lain. Selanjutnya, MIN 1 Sidoarjo juga perlu didukung oleh kesungguhan implementor kebijakan Kurikulum Merdeka karena sikap para implementor akan sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan implementasi. Selain itu, faktor struktur birokrasi madrasah juga perlu disiapkan dengan baik sebagai sarana penyampaian arahan, perintah dan instruksi pimpinan kepada pelaksana di lapangan dan juga sebagai jalur pengawasan pelaksanaan kebijakan. Keempat hal tersebut diperlukan untuk dapat mendukung tercapainya tujuan dari implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Sidoarjo.

B. LANDASAN TEORITIS

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III, dengan empat variabel penelitian, yaitu variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III karena kebijakan ini termasuk dalam rumpun kebijakan top-down dan juga untuk mengetahui kinerja dari pelaksana implementasi.

C. METODE

Sesuai dengan obyek penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Kemudian, teknis analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Pembahasan Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo

a. Pada Variabel Komunikasi

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada MIN 1 Sidoarjo diketahui bahwa Madrasah ini berkoordinasi dengan Balai Diklat Keagamaan Surabaya yang berperan melaksanakan pelatihan kurikulum merdeka. Kemudian, Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo sebagai penanggung jawab penerapan kurikulum merdeka dan menyediakan materi kurikulum merdeka. Sedangkan Kemenag Kanwil Jatim yang berperan sebagai pengambil kebijakan kurikulum merdeka.

MIN 1 Sidoarjo mensosialisasikan Kurikulum Merdeka kepada segenap guru sebagai pelaksana dalam rapat madrasah. Selanjutnya sosialisasi Kurikulum Merdeka dilakukan kepada para siswa sewaknyu acara pembagian raport yang diinfokan pada segenap wali murid bahwa tahun pelajaran baru akan menggunakan kurikulum merdeka.

Untuk mencapai keberhasilan penerapan kurikulum merdeka, pimpinan MIN 1 Sidoarjo melakukan pemantauan kegiatan pembelajaran Kurikulum Merdeka, dengan mengamati proses pembelajaran para guru dan murid.

b. Variabel Sumber Daya

Sumber daya yang digunakan penerapan Kurikulum Merdeka pada MIN 1 Sidoarjo meliputi SDM pelaksana, anggaran dan sarana prasarana. SDM pelaksananya meliputi segenap warga Madrasah, mulai dari kepala madrasah, para pembantu kepala madrasah, para guru, dan para karyawan madrasah, sesuai dengan tugas masing-masing mulai sebagai

supervisi, pemantau, pelaksana dan pendukung kegiatan penerapan kurikulum merdeka. Sebagai SDM pelaksana, para guru harus benar – benar menguasai materi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan teknologi. Ditemukan bahwa kompetensi para guru pelaksana sudah cukup memadai untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, dimana mereka sudah menempuh pendidikan minimal S1, sudah cukup berpengalaman mengajar, dan sudah besertifikasi pendidik dan telah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka.

Anggaran yang digunakan dalam penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Sidoarjo, menggunakan anggaran rutin dari DIPA atau Daftar Isian Pengguna dan sejauh ini, anggaran rutin tersebut sudah mencukupi sesuai dengan kebutuhan madrasah. Penerapan kurikulum merdeka di MIN 1 Sidoarjo menggunakan berbagai fasilitas dan perangkat pembelajaran, yaitu ruang kelas, di luar ruangan, lab komputer, lapangan olah raga, dan lain-lain, sesuai yang dibutuhkan oleh madrasah

c. Variabel Disposisi

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada MIN 1 Sidoarjo terkait disposisi diketahui bahwa para implementor mulai para pimpinan, jajaran guru dan staf telah bersungguh-sungguh dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dalam rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, penyiapan, sosialisasi sampai pelaksanaan kebijakan Kurikulum Merdeka, yang didahului dengan pelatihan atau Bimtek Kurikulum Merdeka. Para implementor telah bersungguh-sungguh dalam menggali berbagai potensi pengembangan meteri pembelajaran yang ada di dalam lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar ruangan

d. Variabel Struktur Birokrasi

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada MIN 1 Sidoarjo, dilaksanakan pembagian kerja berdasarkan Surat Keputusan Kepala Madrasah, yang meliputi tugas dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut menggunakan saluran perintah

yang dimulai dari Regulasi Kemenag, Kepala Madrasah ke PKM Kurikulum dan PKM ke Guru dan Wali Kelas, kemudian penerapan kepada para siswa.. Kemudian, untuk memastikan penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dengan urutan pengawasan mulai dari Kemenag Kabupaten Sidoarjo, Pengawas Bina MIN 1 Sidoarjo, Komite MIN 1 Sidoarjo, Kepala MIN 1 Sidoarjo, PKM (Pembantu Kepala Madrasah), para Guru MIN 1 Sidoarjo dan penerapan kepada siswa.

Sebagai panduan atau petunjuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka tersebut, pimpinan MIN 1 Sidoarjo menggunakan SOP atau Standar Operasi Prosedur, yang meliputi:

- a) Keputusan Menteri Agama nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.
- b) Surat Keputusan Dirjen Pendis Tahun 2022
- c) Kepmendikbudristek NO.56 Tahun 2022, Tentang pedoman penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan Pembelajaran Kurmer
- d) Surat Keputusan Kepala MIN 1 Sidoarjo tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Sidoarjo.

Berdasarkan pembahasan pada Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo di atas, dapat diketahui bahwa pada empat variabel implementasi kebijakan secara umum telah mendukung keberhasilan penerapan kurikulum merdeka walaupun masih ada hal-hal yang perlu dioptimalkan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo.

Dalam pada Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo, peneliti menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut.

- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya dukungan semua warga madrasah,
 - 2) Adanya manajemen madrasah yang baik

- 3) Adanya beberapa sumber belajar di lingkungan sekolah mengimplementasikan program
- 4) Adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi
- 5) Adanya penggunaan strategi dan model pembelajaran
- 6) Kualitas kinerja guru yang memadai
- 7) adanya monitoring pelaksanaan kurikulum atau pembelajaran
- 8) Kepemimpinan kepala madrasah yang sangat mendukung penerapan kurikulum merdeka
- 9) Adanya guru dan tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas dan kuantitas
- 10) Adanya aktifitas outdoor bagi siswa, dan adanya beberapa fasilitas madrasah yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya keterbatasan referensi dan akses pembelajaran
- 2) Adanya Persiapan dan pelatihan guru yang belum optimal
- 3) Masih belum optimalnya pengawasan dan evaluasi
- 4) Motivasi siswa yang masih belum optimal

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Rekomendasi

Hasil penelitian menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Penerapan Kurikulum Merdeka Pada MIN 1 Sidoarjo secara umum pada empat variabel implementasi kebijakan secara positif telah mendukung keberhasilan penerapan kurikulum merdeka walaupun masih ada hal-hal yang perlu dioptimalkan
- b) Faktor pendukung penerapan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidoarjo, meliputi yaitu dukungan semua warga madrasah, manajemen madrasah yang baik, adanya beberapa sumber belajar di lingkungan sekolah, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, penggunaan strategi dan model pembelajaran, kualitas kinerja guru yang memadai, adanya monitoring pelaksanaan kurikulum atau pembelajaran, kepemimpinan kepala madrasah yang sangat mendukung penerapan kurikulum

merdeka, adanya guru dan tenaga kependidikan yang memadai secara kualitas dan kuantitas, adanya aktifitas outdoor bagi siswa, dan adanya beberapa fasilitas madrasah yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat penerapannya yaitu adanya keterbatasan referensi dan akses pembelajaran, persiapan dan pelatihan guru yang belum optimal, belum optimalnya pengawasaan dan evaluasi, dan motivasi siswa yang belum optimal.

2. Rekomendasi

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi, yaitu:

- a) Hendakn MIN 1 Sidoarjo mengoptimalkan peningkatan referensi dan akses pembelajaran dengan melakukan diskusi panel diantara pimpinan, para guru dan pihak Kementerian Agama Sidoarjo.
- b) Hendaknya MIN 1 Sidoarjo mengoptimalkan pengawasan internal dan eksternal pada proses penerapan kurikulum merdeka bekerjasama dengan Kementerian Agama Sidoarjo
- c) Hendaknya MIN 1 Sidoarjo mengoptimalkan motivasi siswa dengan pengembangan metode pembelajaran melalui studi banding ke madrasah atau sekolah lain yang telah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka

REFERENSI

Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta

Agustino Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Amirullah, Widayat. 2002. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: CV. Cahaya Press

Arifin, S., & Muslim, M. 2020. *Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Islam AlIlmi*, 3(1), 10-22.

Arikunto, Suharismi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinea Cipta

Arsyad, Lincolin. Soeratno, 1995. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPPAMP YKPN,

Atmaka, Putu. 2022. *Soal & Kunci Post Test Pelatihan Mandiri Topik Profil Pelajar Pancasila Modul 7*

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.

Daga, Agustinus Tanggu. 2021. *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio*. Vol. 7 No. 3 (2021): July-September

Depag RI 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Paradigma Baru

Dhartikasari Priyana, Efta, at all. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022)*. *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Vol.1, No.1 Februari 2023.

Dunn, William.1990. *Public Policy Analysis: An Introduction*. United States of America: Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc.

Ekowati, Mas Roro Lilik. 2009 *Perencanaan, Implementasi, & Evaluasi Kebijakan atau Program*. Pustaka Cakra: Surakarta

Febriani, A. Feby. 2023. *Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 7 Number 1, Feb 2023 | pp.01-10 |.

Grindle, Merilee S. 1980. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Yogyakarta: Rinheka

Hasibuan, Annisa Rohimah Hasri, at all. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Vol. 4 No. 6 (2022).

<https://fisip.umm.ac.id/id/pages/program-mbkm.html>, diakses tanggal 20 Juli 2023 jam 13.09 WIB).

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelum-mendaftar-implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/>, diakses tanggal 20 Juli 2023 jam 14.43 WIB)

<https://www.warmadewa.ac.id/index.php/berita/detail/1/1526/PeninjauanKurikulum-MerdekaBelajarKampus-Merdeka-MBKM-untuk-mendukung-Prodi-menjadi-Center-of-Excellent-CoE.htm>, diakses tanggal 20 Juli 2023 jam 13.22 WIB)

<https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/500#:~:text=Regulasi%20tentang%20Implementasi%20>

- Kurikulum%20Merdeka,Penerapan%20Kurikulum%20dalam%20Rangka%20Pemulihan, diakses tanggal 25 Juli 2023 jam 11.05 WIB.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>, diakses tanggal 27 Juni 2023 jam 12.46 WIB
<https://sidoarjokab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/27/23/brs-hasil-sensus-penduduk-2020-kab--sidoarjo.html>
- Islamy, Irfan. 2009. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara: Jakarta
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. 2021. *Analisis Kebijakan Pengautan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisl, 2(1), 76–84
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi / Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/h/kr/2022 Tentang Capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Keputusan Menteri Agama. nomor 347 tahun 2022, *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.
- Manab, Abdul. 2009. *Pengembangan Kurikulum, Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI*
- Miles Matthew dan Huberman, Micheles. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode – Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Maksum. (2001). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan. Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo
- Nugroho Riant. 2004. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan. Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurdin, Syaifuddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Parsons, Wayne. 2006. *Publik Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis. Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Parson, Wayne. 2008. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis. Kebijakan*. Prenada Media Group.
- Rizka Pradini Citra Listyarin, 2023. Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri 2 Yogyakarta. Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 12 (2), Edisi Juni 2023: 29-38.
- Saleh, Chairul. 2021. Implementasi Pembelajaran Secara Daring Di Sekolah Dasar Era Pandemi Covid-19. Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 10 (4), Edisi Desember 2021: 23-36
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Steenbrink, Karel A., 1991. *Pesantren, Madrasah, Sekolah* Jakarta: LP3ES
- Safitri, Andriani, at. all. 2022. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. Jurnal Basicedu. Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7076 – 7086.
- Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 2010. *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharto, Edi, 2005. *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tangkilisan, Hessel Nogi. S. 2003. *Kebijakan Publik Yang Membumi*. Jakarta: Lukman Offset.

- Van Horn, Carl dan Van Meter, Donald. 1975, *Model-model dalam Kebijakan Implementasi*. Yogyakarta
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. 2021. *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar*. Metodik
- Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(2), 120-133

